

STAKEHOLDER MANAGEMENT STRATEGY
SMARTCOOK – INTELLIGENT RECIPE & GROCERY ASSISTANT

SMARTCOOK DEVELOPMENT TEAM

27TH DECEMBER 2025

TABLE OF CONTENTS

1.	INTRODUCTION	2
2.	IDENTIFY STAKEHOLDERS.....	2
3.	KEY STAKEHOLDERS	3
4.	STAKEHOLDER ANALYSIS	4

1. INTRODUCTION

Strategi Manajemen Pemangku Kepentingan (Stakeholder Management Strategy) pada proyek SMARTCOOK – Intelligent Recipe & Grocery Assistant disusun untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam proyek dapat dikelola secara efektif dan terkoordinasi. Pengelolaan stakeholder yang baik merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan proyek, khususnya pada proyek pengembangan aplikasi yang melibatkan berbagai pihak dengan kepentingan, pengaruh, dan tingkat keterlibatan yang berbeda-beda.

Strategi ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan stakeholder proyek, menganalisis tingkat kepentingan, pengaruh, serta peran masing-masing stakeholder, dan menentukan pendekatan pengelolaan serta pola komunikasi yang sesuai. Dengan penerapan strategi ini, tim proyek dapat memperoleh dukungan yang diperlukan, mengantisipasi potensi konflik kepentingan, serta menyelaraskan ekspektasi stakeholder terhadap tujuan dan hasil proyek.

Identifikasi stakeholder sejak tahap awal dan komunikasi yang terencana menjadi aspek penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan proyek SMARTCOOK. Beberapa stakeholder dapat mengalami dampak langsung maupun tidak langsung dari pengembangan dan implementasi aplikasi ini. Melalui pengelolaan stakeholder yang terstruktur dan komunikasi yang berkelanjutan, proyek diharapkan dapat berjalan sesuai rencana, menghasilkan aplikasi dengan kualitas yang baik, serta memaksimalkan kolaborasi antara tim pengembang, mitra, dan pengguna aplikasi.

2. IDENTIFY STAKEHOLDERS

Tim proyek SMARTCOOK – Intelligent Recipe & Grocery Assistant akan melakukan proses identifikasi pemangku kepentingan melalui sesi diskusi dan brainstorming yang melibatkan tim inti proyek serta pihak sponsor proyek. Proses ini bertujuan untuk memastikan seluruh individu dan kelompok yang memiliki keterkaitan dengan proyek dapat teridentifikasi sejak awal sehingga dapat dikelola secara efektif selama siklus proyek berlangsung.

Identifikasi stakeholder dilakukan dalam dua kelompok utama, yaitu stakeholder internal dan stakeholder eksternal. Stakeholder internal mencakup pihak-pihak yang terlibat langsung dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan proyek, seperti Executive Sponsor, Department Sponsor, Project Manager, Project Management Office (PMO), tim pengembang aplikasi, UI/UX Designer, Quality Assurance, tim infrastruktur dan DevOps, serta tim marketing dan customer outreach. Stakeholder internal ini memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan, penyediaan sumber daya, serta pengendalian kualitas dan jadwal proyek.

Selain itu, identifikasi juga mencakup stakeholder eksternal yang berada di luar tim pengembang inti, namun memiliki pengaruh atau kepentingan terhadap proyek. Stakeholder eksternal pada proyek SMARTCOOK meliputi mitra penjual sayur lokal, penyedia layanan API pihak ketiga (nutrisi, marketplace, dan pembayaran), konsultan gizi, serta pengguna aplikasi SMARTCOOK sebagai target pasar utama.

Kriteria berikut digunakan untuk menentukan apakah seseorang atau suatu pihak dikategorikan sebagai stakeholder dalam proyek SMARTCOOK:

- 1.) Apakah individu atau organisasi tersebut terdampak secara langsung maupun tidak langsung oleh proyek.
- 2.) Apakah individu atau organisasi tersebut memiliki posisi atau kewenangan yang dapat memengaruhi arah atau keputusan proyek.
- 3.) Apakah individu atau organisasi tersebut berpengaruh terhadap sumber daya proyek, baik dari sisi material, tenaga kerja, maupun pendanaan.
- 4.) Apakah individu atau organisasi tersebut memiliki keahlian, kemampuan, atau layanan yang dibutuhkan oleh proyek.
- 5.) Apakah individu atau organisasi tersebut memperoleh manfaat dari proyek atau memiliki potensi untuk mendukung maupun menolak perubahan yang dihasilkan oleh proyek.

Setiap individu atau organisasi yang memenuhi satu atau lebih kriteria di atas akan ditetapkan sebagai stakeholder proyek. Untuk mempermudah proses komunikasi dan pengelolaan, stakeholder yang berasal dari organisasi atau kelompok yang sama akan dikelompokkan dalam satu kategori stakeholder.

3. KEY STAKEHOLDERS

Berdasarkan hasil proses identifikasi stakeholder, tim proyek SMARTCOOK telah menetapkan sejumlah stakeholder kunci yang memiliki tingkat pengaruh tinggi terhadap proyek atau berpotensi menerima dampak paling signifikan dari pelaksanaan proyek. Stakeholder kunci ini memerlukan perhatian, komunikasi, dan pengelolaan yang lebih intensif dibandingkan stakeholder lainnya untuk memastikan keberhasilan proyek secara keseluruhan.

Stakeholder kunci dalam proyek SMARTCOOK mencakup Executive Sponsor dan Department Sponsor, yang memiliki kewenangan strategis dalam pemberian mandat proyek, persetujuan utama, serta dukungan sumber daya. Keputusan yang diambil oleh stakeholder ini sangat memengaruhi arah, ruang lingkup, dan keberlanjutan proyek sehingga keterlibatan mereka menjadi sangat krusial.

Selain itu, Project Manager dan Project Management Office (PMO) juga ditetapkan sebagai stakeholder kunci karena bertanggung jawab langsung terhadap perencanaan, pengendalian, koordinasi tim, serta pencapaian target proyek. Peran ini memiliki pengaruh besar terhadap pengambilan keputusan operasional dan keberhasilan implementasi proyek.

Stakeholder lainnya adalah Tim Pengembangan Aplikasi, UI/UX Designer, dan Quality Assurance, yang berperan langsung dalam menghasilkan produk SMARTCOOK sesuai kebutuhan pengguna dan standar kualitas yang ditetapkan. Kinerja dan kolaborasi kelompok ini sangat menentukan keberhasilan fitur, pengalaman pengguna, serta kesiapan aplikasi untuk digunakan.

Dari sisi eksternal, mitra penjual sayur lokal, penyedia API pihak ketiga, serta pengguna aplikasi SMARTCOOK juga dikategorikan sebagai stakeholder kunci. Mitra dan penyedia

layanan pihak ketiga memengaruhi kelengkapan fitur dan integrasi sistem, sementara pengguna aplikasi menjadi pihak yang paling terdampak oleh hasil akhir proyek serta sumber utama umpan balik terhadap kualitas dan kegunaan aplikasi.

Setelah stakeholder kunci ditetapkan, Project Manager akan menyusun pendekatan pengelolaan khusus untuk memperoleh masukan terkait tingkat keterlibatan yang diharapkan, frekuensi serta metode komunikasi, dan potensi kekhawatiran atau konflik kepentingan yang mungkin muncul. Berdasarkan masukan tersebut, stakeholder kunci dapat dilibatkan dalam forum tertentu seperti rapat evaluasi proyek, diskusi terfokus, atau tahapan peninjauan penting guna memastikan seluruh kepentingan terakomodasi dan proyek berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

4. STAKEHOLDER ANALYSIS

Bagian ini menjelaskan bagaimana tim proyek melakukan analisis terhadap seluruh stakeholder yang telah diidentifikasi pada proyek. Analisis stakeholder dilakukan untuk mengelompokkan stakeholder serta menentukan tingkat dampak yang dapat mereka berikan terhadap proyek berdasarkan kekuatan (power), kepentingan (interest), dan keterlibatan mereka dalam proyek.

Setelah seluruh stakeholder Proyek LightWave diidentifikasi, tim proyek akan melakukan proses kategorisasi dan analisis terhadap masing-masing stakeholder. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh dan kepentingan setiap stakeholder, menentukan pendekatan pengelolaan yang tepat, serta menetapkan tingkat komunikasi dan partisipasi stakeholder selama siklus hidup proyek.

Tim proyek akan mengelompokkan stakeholder berdasarkan organisasi atau peran mereka dalam proyek. Setelah proses pengelompokan selesai, tim proyek akan menggunakan power-interest matrix sebagai alat untuk memvisualisasikan tingkat kekuatan dan kepentingan masing-masing stakeholder terhadap proyek. Matriks ini membantu tim proyek dalam menentukan prioritas pengelolaan stakeholder serta strategi komunikasi yang sesuai.

Kode	Organization	Power (1-5)	Interest (1-5)
A	Tim Marketing & Customer Outreach	2	2
B	Executive Sponsor	5	4
C	Department Sponsor	2	1
D	Tim Infrastruktur & DevOps	2	2
E	Project Manager	4	5
F	Development Team	4	3
G	Pengguna Aplikasi SmartCook	1	5

Berdasarkan hasil analisis pada power-interest matrix, stakeholder dengan tingkat power dan interest yang rendah berada pada kuadran kiri bawah dan memerlukan upaya pengelolaan minimal. Stakeholder dengan tingkat power tinggi namun interest rendah berada pada kuadran kiri atas dan perlu dijaga kepuasannya dengan memastikan bahwa pertanyaan dan kekhawatiran mereka ditangani dengan baik. Stakeholder dengan interest

tinggi tetapi power rendah berada pada kuadran kanan bawah dan harus terus diinformasikan mengenai perkembangan dan status proyek. Sementara itu, stakeholder dengan tingkat power dan interest yang tinggi berada pada kuadran kanan atas dan dikategorikan sebagai key players yang harus dilibatkan secara aktif dalam perencanaan proyek, pengambilan keputusan, serta proses manajemen perubahan.

Selain penggunaan power–interest matrix, tim proyek juga akan menyusun stakeholder analysis matrix. Matriks ini digunakan untuk mendokumentasikan kepentingan utama stakeholder, tingkat keterlibatan yang dibutuhkan, serta strategi pengelolaan stakeholder berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Stakeholder analysis matrix ini akan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan komunikasi dan pengelolaan stakeholder selama proyek berlangsung.

Stakeholder analysis matrix akan ditinjau dan diperbarui secara berkala sepanjang durasi proyek untuk memastikan bahwa setiap perubahan kepentingan, tingkat pengaruh, maupun strategi pengelolaan stakeholder dapat diidentifikasi dan ditangani secara tepat guna mendukung keberhasilan proyek.

Stakeholder	Concerns	Quadrant	Strategy
Executive Sponsor	Keberhasilan proyek dan kesesuaian dengan tujuan strategis	High–High	Dilibatkan aktif dalam keputusan penting dan evaluasi proyek
Project Manager	Pencapaian target, jadwal, dan koordinasi tim	High–High	Komunikasi intensif dan keterlibatan penuh dalam seluruh fase proyek
Development Team	Kejelasan kebutuhan sistem dan kelancaran pengembangan	High–Medium	Dijaga kepuasannya dengan arahan teknis yang jelas
Pengguna Aplikasi SmartCook	Kemudahan penggunaan dan manfaat aplikasi	Low–High	Dijaga dengan komunikasi dan umpan balik berkala
Tim Marketing	Daya tarik produk dan adopsi pengguna	Low–Low	Diberi informasi seperlunya terkait progres proyek
Tim Infrastruktur & DevOps	Stabilitas sistem dan kesiapan teknologi	Low–Low	Monitoring minimal dan koordinasi saat dibutuhkan
Department Sponsor	Dukungan administratif dan kebijakan	Low–Low	Informasi formal pada milestone tertentu

Sponsor Acceptance

Approved by the Project Sponsor:

<Project Sponsor>
<Project Sponsor Title>

Date: _____

This free Stakeholder Management Strategy Template is brought to you by www.ProjectManagementDocs.com